MENGUJI PENERIMAAN TEKNOLOGI PADA PEMANFAATAN SISKEUDES DI PROVINSI JAMBI

Testing the Acceptance of Technological Aplication of Siskeudes in Jambi Province

Septu Haswindy

Balitbangda Provinsi Jambi
Jl. RM Nuratmadibrata No. 1 A Telanaipura Kota Jambi
Email: dearwindy@gmail.com

Diterima: 09 November 2019; di revisi: 29 November 2019 Disetujui : 12 Desember 2019
https://doi.org/10.37250/newkiki.v3i2.39

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence of technological acceptance of government aparatus on the application of Siskeudes by using Technological Acceptance Model 3 (TAM 3) model framework. The sample in this study is determined based on regional typology in Jambi Province (east, centre, and west). For hypothesis testing, this study uses the SmartPLS program using the Partial Least Square (PLS) analysis method. The test results show that (1). Subjective Norms (X1) have a positive and significant effect on views (X2) (2). View (X2) has a positive and significant effect on Usability (Y1) (3). Job Relevance (X3) has a positive and significant effect on Usability (4). Quality of Results (X4) has a positive and significant effect on Usability (Y1) (5). Results visibility (X5) has a positive but not significant effect on Usability (Y1) (6). Ease of usefulness (Y2) has a positive and significant effect on Usability (Y1) (7). Subjective norms (X1) have a positive and significant effect on Use (Y1) which is moderated by Experience (X1.1) (8). Self-confidence in computers (X6) has a positive and significant effect on ease of use (Y2) (9). The pleasure in using a computer (X9) has a positive and significant effect on the ease of use (Y2) (10). Perceived pleasure (X10) has a positive and significant effect on ease of use (Y2) (11). The purpose of usability (X11) has a positive and significant effect on the ease of use (Y2) (12). Ease of usefulness (Y2) has a positive and significant effect on behavioral intentions (Y3) (13). The perceived usefulness (Y1) has a positive and significant effect on behavioral intention (Y3) (14). Subjective norms (X1) have a positive and significant effect on behavioral intentions (Y3).

Keywords: *Information and Communication Technology (ICT), Technology Acceptance Model 3 (TAM3), Siskeudes*

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang penerimaan tekhnologi aparatur pemerintahan desa terhadap penggunaan siskeudes dengan menggunakan kerangka model TAM 3. Sampel dalam studi ini ditentukan berdasarkan tipologi wilayah di Provinsi Jambi (tengah, timur dan barat). Untuk pengujian hipotesis, studi ini menggunakan program SmartPLS dengan menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) . Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1). Norma Subjektif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pandangan (X2) (2). Pandangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1) (3). Relevansi Pekerjaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (4). Kualitas Hasil (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1) (5). Ketampakan hasil (X5) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kegunaan (Y1) (6). Kemudahan kegunaan (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1) (7). Norma subjektif *(X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1) yang dimoderasi oleh Pengalaman (X1.1) (8). Keyakinan diri sendiri terhadap komputer (X6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) (9). Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) (10). Kenikmatan yang dirasakan (X10) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) (11). Tujuan kegunaan (X11) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) (12). Kemudahan kegunaan (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (Y3) (13). Kegunaan yang dirasakan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (Y3) (14). Norma subjektif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (Y3).

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Technology Acceptance Model 3 (TAM3), Siskeudes

PENDAHULUAN

E-Government (e-gov) muncul sebagai sebuah sebuah revolusi dalam mekanisme manajemen organisasi sektor publik dalam skala global. *E-gov* mencakup pelayanan prima, mempercepat proses, meningkatkan transparansi dan hasil luaran yang membutuhkan biaya sedikit. Tujuan ini tentunya hanya dapat tercapai melalui adopsi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK (1).

Terdapat banyak pendapat dari berbagai pakar tentang pengertian *e-government*, seperti (2) yang mendefenisikan *e-gov* sebagai cara untuk menyampaikan informasi dan pelayanan pemerintah. Pakar lain mendefinisikannya sebagai penggunaan TIK untuk mempro-mosikan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien yang memfasilitasi pelayanan pemerintah yang dapat diakses dengan mudah (3). Sedangkan menurut (4) *e-gov* merupakan penggunaan TIK dalam administrasi publik untuk menciptakan sebuah jaringan yang saling terhubung, penyampaian pelayanan, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas.

Salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK di tingkat desa. Akibat menghadapi berbagai permasalahan terkait pembangunan dan keterbatasan infrastruktur, maka penggunaan dan pemanfaatan TIK tidak dijadikan prioritas utama oleh pemerintahan desa.

E-government tidak hanya terfokus pada penyediaan pelayanan pada masyarakat tetapi juga pada nilai tambah informasi kepada masyarakat. Hal ini membuat instansi-instansi pemerintah untuk bekerja sama secara efisien. Untuk mencapai kondisi ini pemerintah sebaiknya dapat merubah tata cara kerja pemerintahan dan mulai menggunakan tata kerja modern (5). Secara garis besar *e-gov* adalah suatu usaha untuk perbaikan pelayanan pemerintah melalui optimalisasi penggunaan TIK dengan prinsip akuntabilitas, transparansi dan interkoneksi antar instansi pemerintah yang mengutamakan kepuasan masyarakat sebagai pengguna jasa atau target dari layanan pemerintah.

Implementasi *e-gov* bergantung pada faktor internal dan eksternal, faktor eksternal meliputi citra dari sebuah organisasi menjadi pemimpin dalam komunitas informasi dan faktor-faktor

internal meliputi efisiensi, transparansi, dan pengurangan biaya (6). Lebih lanjut disebutkan bahwa hambatan lain berupa hambatan dari sisi infrastruktur seperti aksesibilitas koneksi internet, ketersediaan komputer pada suatu organisasi, tidak adanya situs internet, dan lambatnya koneksi internet.

Salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK di tingkat desa. Akibat menghadapi berbagai permasalahan terkait pembangunan dan keterbatasan infrastruktur, maka penggunaan dan pemanfaatan TIK tidak dijadikan prioritas utama oleh pemerintahan desa. TIK dalam pemerintahan desa dapat meliputi berbagai aspek seperti penggunaan aplikasi dalam pelayanan pemerintahan, penyediaan basis data untuk administrasi kependudukan, perencanaan secara elektronik, penyampaian informasi kepada masyarakat desa (baik berupa transparansi anggaran maupun jenis program yang akan dilaksanakan), promosi potensi dan keunggulan desa kepada publik serta layanan pengaduan terhadap jalannya pemerintahan desa.

Terdapat beberapa aplikasi atau produk TIK lain yang berbasis internet yang menargetkan aparatur pemerintahan desa seperti Prodeskel / Profil Desa dan Kelurahan (aplikasi dari Dirjen Bina Pemerintahan Desa, Kemendagri), Siskeudes / Sistem Keuangan Desa. Studi ini merupakan studi empiris, non-experimental, deskriptif dan *confirmatory quantitative study* dengan menggunakan metode survei untuk menguji dan membuat TAM 3 dalam konteks sampel aparatur pemerintahan desa yang ada di Provinsi Jambi.

Fred Davis memperkenalkan TAM pada tahun 1989 sebagai cara untuk mendeskripsikan penerimaan dan penggunaan teknologi (7). Model yang diusulkannya menitikberatkan pada kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan sebagai determinan utama dari perilaku dan niat yang berhubungan dengan perilaku penggunaan. Venkatesh dan Bala (8) memperbarui TAM dari versi 2 menjadi TAM 3, yang menitikberatkan pada penambahan jumlah determinan yang mempengaruhi kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan dari suatu inovasi, menghasilkan

niat perilaku penggunaan yang positif yang kemudian diikuti oleh perilaku penggunaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan yang dirasakan adalah norma subjektif, pandangan, relevansi pekerjaan, kualitas hasil, dan ketampakan hasil. Kemudahan penggunaan yang dirasakan dipengaruhi oleh variabel-variabel jangkar (keyakinan diri terhadap komputer, persepsi kontrol eksternal, kegelisahan terhadap komputer, kesenangan dalam menggunakan komputer) dan variabel penyesuaian (kenikmatan yang dirasakan dan tujuan kegunaan). Pengalaman dan kesukarelaan bertindak sebagai pengubah niat perilaku.

Sejumlah faktor yang ada pada TAM 3 (*Technology Acceptance Model 3*) dapat dipakai untuk mengerti lebih jauh tentang niat berperilaku (*behaviour intention*) dan dapat mempengaruhi perilaku penggunaan (*use behaviour*) (8). Siskeudes oleh aparatur pemerintahan desa. TAM 3 lebih menitikberatkan pada penentu yang mempengaruhi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan yang dirasakan (*perceived ease of use*) dari suatu inovasi.

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan studi empiris, non-experimental, deskriptif dan *confirmatory quantitative study* dengan menggunakan metode survei untuk untuk menguji dan membuat TAM 3 dalam konteks sampel aparatur pemerintahan desa yang ada di Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS).

Populasi pada penelitian ini adalah semua aparatur pemerintahan desa yang ada di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan multi stage sampling. Pada tingkatan kabupaten, daerah sampel dipilih berdasarkan tipologi wilayah yang diambil dari kabupaten yang mewakili daerah timur, tengah dan barat. Berdasarkan tipologi wilayah tersebut dipilihlah Kabupaten Merangin mewakili wilayah barat, Kabupaten Muaro Bungo yang mewakili daerah tengah dan Tanjung Jabung Barat mewakili daerah timur.

Teknik dan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap aparatur pemerintahan desa (Kepala Desa/Sekretaris Desa/Kepala Urusan yang ada di struktur pemerintahan desa atau staf administrasi yang membantu mengoperasikan siskeudes (aplikasi dari BPKP) dan Portal Desa (Portal web desa dari Kemendes). Aplikasi-aplikasi tersebut dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan, meningkatkan transparansi

anggaran dan menata administrasi pemerintahan. Aplikasi-aplikasi tersebut tidak akan berjalan dengan optimal tanpa SDM yang berkomitmen dan cakap dalam mengoperasikannya. Kemampuan penerimaan dan cara penggunaan teknologi dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan aplikasi-aplikasi di atas. Oleh karena itu perlu dilakukan studi tentang bagaimana model penerimaan teknologi (technology acceptance model/TAM) oleh aparatur sipil negara khususnya pada tingkat pemerintahan desa yang menjadi sasaran dari aplikasi-aplikasi diatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Responden

Tabel 1 dibawah menunjukkan hasil persepsi responden terhadap variabel norma subyektif (X1).

a) Variabel Norma Subjektif (X1)

Tabel 1 Hasil Persepsi Responden Variabel Norma Subjektif (X1)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata
		STS	TS	N	S	SS	
Norma Subjektif (X1)	Frekuensi	45	112	42	13	7	2,20
	Persentase	20,5%	51,1%	19,2%	5,9%	3,2%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 51.1% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “saya harus menggunakan aplikasi/sistem keuangan desa (Siskeudes) sesuai dengan keinginan orang yang hormati”, dan 20.5% juga responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “saya harus menggunakan aplikasi/sistem keuangan desa (Siskeudes) sesuai dengan keinginan orang yang hormati”. Rata-rata variabel ini sebesar 2.20. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan “saya harus menggunakan aplikasi/sistem keuangan desa (Siskeudes) sesuai dengan keinginan orang yang hormati”. Hal ini serupa dengan studi yang dilakukan oleh Norris Krueger dan teman-teman yang menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berkorelasi dengan niat individu dalam menjalankan sebuah kegiatan/urusan/ tujuan (12).

b) Variabel Pandangan (X2)

Hasil persepsi responden terhadap terhadap variabel pandangan (X2) dapat dilihat pada tabel 2 dibawah.

Tabel 2 Hasil Persepsi Responden Variabel Pandangan (X2)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Pandangan (X2)	Frekuensi	69	106	25	16	2	1,96
	Persentase	31,5%	48,4%	11,4%	7,3%	0,9%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 48.8% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Aparatur yang menggunakan Siskeudes cenderung memiliki prestise atau kebanggaan lebih tinggi daripada aparatur yang tidak menggunakan" dan 31.5% responden juga menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Aparatur yang menggunakan Siskeudes cenderung memiliki prestise atau kebanggaan lebih tinggi daripada aparatur yang tidak menggunakan". Rata-rata variabel ini sebesar 1.96. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Aparatur yang menggunakan Siskeudes cenderung memiliki prestise atau kebanggaan lebih tinggi daripada aparatur yang tidak menggunakan".

c) Variabel Relevansi Pekerjaan (X3)

Tabel 3 berikut menunjukkan hasil persepsi responden terhadap relevansi pekerjaan (X3).

Tabel 3 Hasil Persepsi Responden Variabel Relevansi Pekerjaan (X3)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Relevansi Pekerjaan (X3)	Frekuensi	53	120	41	4	0	1,97
	Persentase	24,2%	54,8%	18,7%	1,8%	0,0%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 54.8% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Dalam pekerjaan saya, penggunaan Siskeudes penting atau relevan" dan 24.2% responden juga menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Dalam pekerjaan saya, pengunaan Siskeudes penting atau relevan". Rata-rata variabel ini sebesar 1.97. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Dalam pekerjaan saya, penggunaan Siskeudes penting atau relevan".

d) Variabel Kualitas Hasil (X4)

Hasil persepsi responden terhadap

variabel kualitas hasil (X4) dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4 Hasil Persepsi Responden Variabel *Kualitas Hasil (*X4)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator	Rata-Rata Variabel
		STS	TS	N	S	SS		
Kualitas Hasil (X4.1)	Frekuensi	58	125	28	6	1	1,92	1,92
	Persentase	26,5%	57,1%	12,8%	2,7%	0,5%		
Kualitas Hasil (X4.2)	Frekuensi	47	123	41	7	0	2,03	
	Persentase	21,5%	56,2%	18,7%	3,2%	0,0%		
Kualitas Hasil (X4.3)	Frekuensi	59	127	26	6	0	1,89	
	Persentase	26,9%	58,0%	11,9%	2,7%	0,0%		

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 57.1% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Sistem ini aman dan andal” dan 26.5% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Sistem ini aman dan andal”.Rata-rata item ini sebesar 1.92. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan “Sistem ini aman dan andal”.

Kemudian dari dari 219 responden paling banyak 56.2% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Kualitas output yang saya dapatkan dari sistem ini tinggi” dan 21.5% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Kualitas output yang saya dapatkan dari sistem ini tinggi”. Rata-rata item ini sebesar 2.03. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan “Kualitas output yang saya dapatkan dari sistem ini tinggi”.

Kemudian dari dari 219 responden paling banyak 58.0% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Saya menilai hasil dari Siskeudes menjadi sangat baik” dan 26.9% responden juga menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Saya menilai hasil dari Siskeudes menjadi sangat baik”. Rata-rata item ini sebesar 1.85. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan “Saya menilai hasil dari Siskeudes menjadi sangat baik”.

e) Variabel Ketampakan Hasil

Hasil persepsi responden terhadap variabel ketampakan hasil (X5) dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Persepsi Responden Variabel Ketampakan Hasil (X5)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator	Rata-Rata Variabel
		STS	TS	N	S	SS		
Ketampakan Hasil (X5.1)	Frekuensi	22	86	64	37	9	2,64	2,64
	Persentase	10,0 %	39,3 %	29,2 %	16,9 %	4,1 %		
Ketampakan Hasil (X5.2)	Frekuensi	39	131	35	12	0	2,07	
	Persentase	17,8 %	59,8 %	16,0 %	5,5 %	0,0 %		

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 39.3% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya tidak kesulitan menggunakan Siskeudes" dan 29.2% responden menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya tidak kesulitan menggunakan Siskeudes". Rata-rata item ini sebesar 2.64. Hal ini berarti responden cenderung netral terhadap pernyataan "Saya tidak kesulitan menggunakan Siskeudes".

Kemudian dari dari 219 responden paling banyak 59.8% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Hasil dari penggunaan Siskeudes sangat jelas bagi saya." dan 17.2% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Hasil dari penggunaan Siskeudes sangat jelas bagi saya." Rata-rata item ini sebesar 2.07. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Hasil dari penggunaan Siskeudes sangat jelas bagi saya".

f) Variabel Keyakinan diri sendiri terhadap Komputer (X6)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel keyakinan diri sendiri terhadap komputer (X6) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Persepsi Responden Variabel Keyakinan diri sendiri terhadap Komputer (X6)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Keyakinan Diri Sendiri Thd Komputer (X6)	Frekuensi	68	103	28	14	4	1,98
	Persentase	31,1%	47,0 %	12,8 %	6,4%	1,8%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 47.0% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya bisa menyelesaikan pekerjaan menggunakan Siskeudes jika saya mendapatkan bantuan atau arahan terlebih dahulu" dan 31.1% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Saya bisa menyelesaikan pekerjaan menggunakan Siskeudes jika saya mendapatkan bantuan atau arahan terlebih dahulu". Rata-rata variabel ini sebesar 1.98. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Saya bisa menyelesaikan pekerjaan menggunakan Siskeudes jika saya mendapatkan bantuan atau arahan terlebih dahulu".

g) Variabel Persepsi Kontrol (X7)

Tabel 7 menunjukkan hasil persepsi responden terhadap variabel persepsi kontrol (X7).

Tabel 7 Hasil Persepsi Responden Variabel Persepsi Kontrol (X7)

Indikator	**Perhitungan**	**Persepsi Responden**					**Rata-Rata Indikator**	**Rata-Rata Variabel**
		STS	**TS**	**N**	**S**	**SS**		
Persepsi Kontrol Eksternal (X7)	Frekuensi	66	115	25	10	3	1,95	1,95
	Persentase	30,1 %	52,5 %	11, 4%	4,6 %	1,4 %		

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 52.5% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Akan mudah bagi saya untuk menggunakan Siskeudes jika ada sumberdaya, peluang dan pengetahuan." dan 30.1% responden juga menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Akan mudah bagi saya untuk menggunakan Siskeudes jika ada sumberdaya, peluang dan pengetahuan." Rata-rata variabel ini sebesar 1.95. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Akan mudah bagi saya untuk menggunakan Siskeudes jika ada sumberdaya, peluang dan pengetahuan".

h) Variabel Kegelisahan terhadap komputer (X8)

Tabel 8 menunjukkan hasil persepsi responden terhadap relevansi pekerjaan (X8).

Tabel 8 Hasil Persepsi Responden Variabel Kegelisahan terhadap komputer (X8)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Kegelisahan Terhadap Komputer (X8)	Frekuensi	10	38	51	105	14	3,33
	Persentase	4,6%	17,4%	23,3 %	47,9 %	6,4 %	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 47.9% menyatakan setuju dengan pernyataan "Dengan menggunakan Siskeudes membuat saya gugup, tidak nyaman dan gelisah" dan 23.3% responden menyatakan netral terhadap pernyataan "Dengan menggunakan Siskeudes membuat saya gugup, tidak nyaman dan gelisah". Rata-rata variabel ini sebesar 3.33. Hal ini berarti responden cenderung netral terhadap pernyataan "Dengan menggunakan Siskeudes membuat saya gugup, tidak nyaman dan gelisah".

i) Variabel Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Persepsi Responden Variabel Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Kesenangan dlm Menggunakan Komputer (X9)	Frekuensi	30	113	55	19	2	2,32
	Persentase	13,7%	51,6%	25,1%	8,7%	0,9%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 51.6% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya merasa sangat alami pada saat menggunakan komputer". 25.1% responden juga menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya merasa sangat alami pada saat menggunakan komputer". Rata-rata variabel ini sebesar 2.32. Hal ini

berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Saya merasa sangat alami pada saat menggunakan komputer".

j) Variabel Kenikmatan yang dirasakan (X10)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel kenikmatan yang dirasakan (X10) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 10 Hasil Persepsi Responden Variabel Kenikmatan yang dirasakan (X10)

Indikator	Perhitungan	Persepesi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Kenikmatan yg Dirasakan (X10)	Frekuensi	32	100	66	16	4	2,35
	Persentase	14,6 %	45,7%	30,1%	7,3%	1,8%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 45.7% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya sangat nyaman menggunakan Siskeudes" dan 30.1% responden menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya sangat nyaman menggunakan Siskeudes". Rata-rata variabel ini sebesar 2.35, hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Saya sangat nyaman menggunakan Siskeudes".

k) Variabel Tujuan Kegunaan (X11)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel tujuan kegunaan (X11) dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 11 Hasil Persepsi Responden Variabel Tujuan Kegunaan (X11)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Tujuan Kegunaan (X11)	Frekuensi	104	90	25	0	0	1,64
	Persentase	47,5 %	41,1%	11,4%	0,0%	0,0%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 45.7% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan "Diperlukan keahlian khusus untuk menjalankan Siskeudes" dan 41.1% responden juga menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan "Diperlukan keahlian khusus untuk menjalankan Siskeudes". Rata-rata variabel ini sebesar 1.64. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Diperlukan keahlian khusus untuk menjalankan Siskeudes".

l) Variabel Kegunaan yang dirasakan (Y1)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel kegunaan yang dirasakan (Y1) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 12 Hasil Persepsi Responden Variabel Kegunaan yang dirasakan (Y1)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator	Rata-Rata Variabel
		STS	TS	N	S	SS		
Kegunaan yg Dirasakan (Y1)	Frekuensi	41	132	39	4	3	2,07	2,07
	Persentase	18,7 %	60,3 %	17,8 %	1,8 %	1,4 %		
Kegunaan yg Dirasakan (Y1.2)	Frekuensi	37	140	36	5	0	2,03	
	Persentase	16,9 %	63,9 %	16,4 %	2,3 %	0,0 %		
Kegunaan yg Dirasakan (Y1.3)	Frekuensi	50	125	32	4	2	1,93	
	Persentase	22,8 %	57,1 %	14,6 %	1,8 %	0,9 %		

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 60.3% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Menggunakan Siskeudes meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja" dan 18.7% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Menggunakan Siskeudes meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja". Rata-rata item ini sebesar 2.07. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Menggunakan Siskeudes meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja".

Kemudian dari 219 responden paling banyak 63.9% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Menggunakan Siskeudes meningkatkan produktivitas saya" dan 16.9% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Menggunakan Siskeudes meningkatkan produktivitas saya". Rata-rata item ini sebesar 2.03. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Menggunakan Siskeudes meningkatkan produktivitas saya".

Kemudian dari 219 responden paling banyak 57.1% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya merasa Siskeudes berguna dalam pekerjaan saya" dan 22.8% responden juga menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Saya merasa Siskeudes berguna dalam pekerjaan saya". Rata-rata item ini sebesar 1.93. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Saya

merasa Siskeudes berguna dalam pekerjaan saya".

m) Variabel Kemudahan yang dirasakan (Y2)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel kemudahan yang dirasakan (Y2) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 13 Hasil Persepsi Responden Variabel Kemudahan yang dirasakan (Y2)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator	Rata-Rata Variabel
		STS	TS	N	S	SS		
Kemudahan yg Dirasakan (Y2.1)	Frekuensi	21	73	75	39	10	2,73	2,73
	Persentase	9,6%	33,3 %	34,2 %	17,8 %	4,6 %		
Kemudahan yg Dirasakan (Y2.2)	Frekuensi	20	80	72	38	9	2,71	
	Persentase	9,1%	36,5 %	32,9 %	17,4 %	4,1 %		

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 34.5% menyatakan netral dengan pernyataan "Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan Siskeudes" dan 33.3% responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan "Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan Siskeudes". Rata-rata item ini sebesar 2.73. Hal ini berarti responden cenderung netral terhadap pernyataan "Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan Siskeudes".

Kemudian dari 219 responden paling banyak 36.5 % menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya beranggapan Siskeudes mudah untuk digunakan" dan 32.9% juga responden menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya beranggapan Siskeudes mudah untuk digunakan". Rata-rata item ini sebesar 2.71. Hal ini berarti responden cenderung netral terhadap pernyataan "Saya beranggapan Siskeudes mudah untuk digunakan".

n) Variabel Niat Perilaku (Y3)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel niat perilaku (Y3) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 14 Hasil Persepsi Responden Variabel Niat Perilaku (Y3)

Indikator	Perhitungan	Persepsi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Niat Perilaku (Y3)	Frekuensi	30	125	55	9	0	2,20
	Persentase	13,7%	57,1%	25,1%	4,1%	0,0%	

Hasil perhitungan menginformasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 57.1% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya lebih memilih menggunakan aplikasi Siskeudes dalam bekerja" dan 25.1% responden menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya lebih memilih menggunakan aplikasi Siskeudes dalam bekerja". Rata-rata item ini sebesar 2.20. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Saya lebih memilih menggunakan aplikasi Siskeudes dalam bekerja".

o) Variabel Perilaku Pengguna (Y4)

Hasil perhitungan persepsi responden terhadap variabel perilaku pengguna (Y4) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 15 Hasil Persepsi Responden Variabel Perilaku Pengguna (Y4)

Indikator	Perhitungan	Persepesi Responden					Rata-Rata Indikator
		STS	TS	N	S	SS	
Perilaku Penggunaan (Y4)	Frekuensi	28	116	65	5	5	2,28
	Persentase	12,8%	53,0%	29,7%	2,3%	2,3%	

Hasil perhitungan mengin-formasikan bahwa dari 219 responden paling banyak 53.0% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Saya lebih suka menggunakan Siskeudes dibandingkan dengan aplikasi lainnya" dan 29.7% responden menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya lebih suka menggunakan Siskeudes dibandingkan dengan aplikasi lainnya". Rata-rata item ini sebesar 2.28. Hal ini berarti responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan "Saya lebih suka menggunakan Siskeudes dibandingkan dengan aplikasi lainnya".

2. Analisis Partial Least Square (PLS)

a) Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran merupakan tahapan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu konstruk, yang terdiri dari pengujian validitas konstruk (validitas konvergen dan diskriminan), dan pengujian reliabilitas konstruk. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas konstruk.

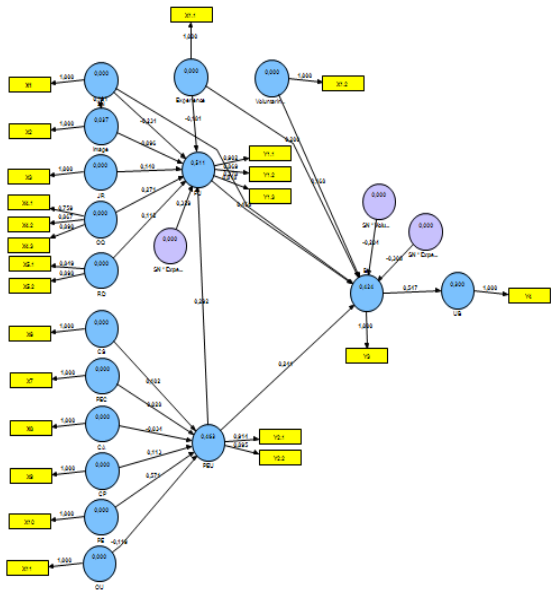

b) Pengujian Hipotesis

Pengujian signifikansi digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai T-statistics≥ T-tabel (1.96) maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dapat diketahui sebagai berikut:

Hipotesis 1 yaitu pengaruh Norma Subjektif (X1) terhadap Pandangan (X2). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T *statistics* pengaruh Norma Subjektif (X1) terhadap Pandangan (X2) adalah sebesar 2,652. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Norma Subjektif (X1) terhadap Pandangan (X2). Dengan demikian hipotesis 1 terpenuhi. Koefisien direct effect Norma Subjektif (X1) terhadap pandangan (X2) sebesar 0,1911 menyatakan bahwa Norma Subjektif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pandangan (X2). Hal ini berarti semakin baik Norma Subjektif (X1) maka cenderung dapat meningkatkan pandangan (X2).

Hipotesis 2.1 yaitu pengaruh Norma Subjektif (X1) terhadap Kegunaan (*Y1*). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics pengaruh Norma Subjektif (X1) terhadap Kegunaan (Y1) adalah sebesar 2,324. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Norma Subjektif (X1) terhadap Kegunaan (Y1). Dengan demikian hipotesis 2.1 terpenuhi. Koefisien direct effect Norma Subjektif (X1) terhadap Kegunaan (*Y1*) sebesar -0.2307 menyatakan bahwa Norma Subjektif (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kegunaan (*Y1*). Hal ini berarti semakin baik Norma Subjektif *(X1)* maka cenderung dapat menurunkan Kegunaan (Y1).

Hipotesis 2.2 yaitu pengaruh Pandangan (X2) terhadap Kegunaan (Y1). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics pangaruh Pandangan (X2) terhadap Kegunaan (Y1) adalah sebesar 2,0671. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Pandangan (X2) terhadap Kegunaan (Y1).

Dengan demikian hipotesis 2.2 terpenuhi. Koefisien direct effect Pandangan (X2) terhadap Kegunaan (Y1) sebesar 0,0962 menyatakan bahwa Pandangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1). Hal ini berarti semakin baik Pandangan (X2) maka cenderung dapat meningkatkan Kegunaan (Y1).

Hipotesis 2.3 yaitu pengaruh Relevansi Pekerjaan *(*X3) terhadap Kegunaan (Y1). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics pangaruh Relevansi Pekerjaan *(*X3) terhadap Kegunaan (Y1) adalah sebesar 2,3539. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Relevansi Pekerjaan *(*X3) terhadap Kegunaan (Y1). Dengan demikian hipotesis 2.3 terpenuhi. Koefisien direct effect Relevansi Pekerjaan *(*X3) terhadap Kegunaan (Y1) sebesar 0,1397 menyatakan bahwa Relevansi Pekerjaan *(*X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1). Hal ini berarti semakin baik Relevansi Pekerjaan *(*X3) maka cenderung dapat meningkatkan Kegunaan (Y1).

Hipotesis 2.4 yaitu pengaruh Kualitas Hasil (X4) terhadap Kegunaan (Y1).Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics pangaruh Kualitas Hasil (X4) terhadap Kegunaan (Y1) adalah sebesar 3,9875. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Hasil (X4) terhadap Kegunaan (Y1).Dengan demikian hipotesis 2.4 terpenuhi. Koefisien direct effect Kualitas Hasil (X4) terhadap Kegunaan (Y1) sebesar 0,2711 menyatakan bahwa Kualitas Hasil (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegunaan (Y1). Hal ini berarti semakin baik Kualitas Hasil (X4) maka cenderung dapat meningkatkan Kegunaan (Y1).

Hipotesis 2.5 yaitu pengaruh Ketampakan hasil (X5)terhadap Kegunaan (Y1). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics pangaruh Ketampakan hasil hasil (X5) terhadap Kegunaan (Y1) adalah sebesar 1,4551.Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics< 1.96. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Ketampakan hasil hasil (X5) terhadap Kegunaan (Y1). Dengan demikian hipotesis 2.5 tidak terpenuhi.

Hipotesis 3A.1 yaitu pengaruh Keyakinan diri sendiri terhadap komputer (X6) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2).

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Keyakinan diri sendiri terhadap komputer (X6) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) adalah sebesar 1,7585. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics< 1.96. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Keyakinan diri sendiri terhadap komputer (X6) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Dengan demikian hipotesis 3A.1 tidak terpenuhi.

Hipotesis 3A.2 yaitu pengaruh Persepsi kontrol eksternal (X7) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2).Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Persepsi kontrol eksternal (X7)) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) adalah sebesar 0,4510.Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics< 1.96. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi kontrol eksternal (X7) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Dengan demikian hipotesis 3A.2 tidak terpenuhi.

Hipotesis 3A.3 yaitu pengaruh Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) adalah sebesar 2,2119. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Dengan demikian hipotesis 3A.3 terpenuhi. Koefisien direct effect Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) sebesar 0,1126 menyatakan bahwa Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Hal ini berarti semakin baik Kesenangan dalam menggunakan komputer (X9) maka cenderung dapat meningkatkan Kemudahan kegunaan (Y2).

Hipotesis 3A.4 yaitu pengaruh kenikmatan yang dirasakan (X10) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics kenikmatan yang dirasakan (X10) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) adalah sebesar 8.9064.Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kenikmatan yang dirasakan (X10) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2).Dengan demikian hipotesis 3A.4

terpenuhi. Koefisien direct effect kenikmatan yang dirasakan (X10) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) sebesar 0,5705 menyatakan bahwa kenikmatan yang dirasakan (X10) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Hal ini berarti semakin baik kenikmatan yang dirasakan (X10) maka cenderung dapat meningkatkan Kemudahan kegunaan (Y2).

Hipotesis 3A.5 yaitu pengaruh tujuan kegunaan (X11) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2).Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics tujuan kegunaan (X11) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) adalah sebesar 2.9888. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan tujuan kegunaan (X11) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2).Dengan demikian hipotesis 3A.5 terpenuhi. Koefisien direct effect tujuan kegunaan (X11) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) sebesar -0.1186 menyatakan bahwa tujuan kegunaan (X11) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Hal ini berarti semakin baik tujuan kegunaan (X11) maka cenderung dapat meningkatkan Kemudahan kegunaan (Y2).

Hipotesis 3B yaitu pengaruh Kegelisahan terhadap komputer (X8) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2).Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Kegelisahan terhadap komputer (X8) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2) adalah sebesar 0.6292. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics< 1.96. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kegelisahan terhadap komputer (X8) terhadap Kemudahan kegunaan (Y2). Dengan demikian hipotesis 3B tidak terpenuhi.

Hipotesis 4 yaitu pengaruh Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1) adalah sebesar 4.4851. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1). Dengan demikian hipotesis 4 terpenuhi. Koefisien direct effect pengaruh Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap niat perilaku (Y3) sebesar 0.2439 menyatakan

bahwa Kemudahan kegunaan (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (Y3). Hal ini berarti semakin baik Kemudahan kegunaan (Y2) maka cenderung dapat meningkatkan niat perilaku (Y3).

Hipotesis 5 yaitu pengaruh Norma subjektif (X1) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1) yang dimoderasi Pengalaman (X1.1). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Norma subjektif (X1) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1) yang dimoderasi Pengalaman (X1.1) adalah sebesar 2.0353. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Norma subjektif (X1) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1) yang dimoderasi Pengalaman (X1.1) Dengan demikian hipotesis 5 terpenuhi. Koefisien *direct effect* pengaruh Norma subjektif (X1) terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1) yang dimoderasi Pengalaman (X1.1) sebesar 0.32881 menyatakan bahwa Norma subjektif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan (Y1) yang dimoderasi Pengalaman (X1.1). Hal ini berarti pengalaman mampu memperkuat pengaruh Norma subjektif (X1) terhadap niat perilaku (Y3).

Hipotesis 6 yaitu pengaruh Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap niat perilaku (Y3). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap niat perilaku (Y3) adalah sebesar 3.883.Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics> 1.96. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap niat perilaku (Y3). Dengan demikian hipotesis 6 terpenuhi. Koefisien direct effect pengaruh Kemudahan kegunaan (Y2) terhadap niat perilaku (Y3) sebesar 0.2439 menyatakan bahwa Kemudahan kegunaan (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (Y3). Hal ini berarti semakin baik Kemudahan kegunaan (Y2) maka cenderung dapat meningkatkan niat perilaku (Y3).

Hipotesis 7 yaitu pengaruh Kegunaan yang dirasakan (Y1) terhadap niat perilaku (Y3). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T *statistics* Kegunaan yang dirasakan (Y1) terhadap niat perilaku (Y3) adalah sebesar 7.2696. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics